

## Kids Playground Palembang (Studi Kelayakan Pendirian Usaha Jasa Penitipan Anak Dengan Konsep Arena Bermain Playground Dikota Palembang)

Selviana Syarifah Dewi<sup>1</sup>, Yulizar Kasih<sup>2</sup>

Program Studi Manajemen Universitas Multi Data Palembang

<sup>1</sup>chelviana\_sari@mhs.mdp.ac.id, <sup>2</sup>Yulizar@mdp.ac.id

**Abstrak:** Kids Playground Palembang adalah suatu tempat usaha yang bergerak di bidang tempat Penitipan Anak atau dapat juga disebut sebagai Day Care. Day care atau tempat penitipan merupakan salah satu opsi untuk membantu orang tua dalam mengawasi dan memberikan perkembangan yang baik sehingga terarah untuk anak-anaknya. Kids Playground Palembang menawarkan 3 paket yang terdiri dari Classic untuk anak berusia 6 bulan s/d 1,5 tahun, paket Silver untuk anak berusia 1.5 s/d 3 tahun, dan paket Gold untuk anak berusia 3 s/d 5 tahun. Modal yang dibutuhkan untuk membangun usaha Kids Playground Palembang sebesar Rp 462.370.000. Pengembalian investasi yang dikeluarkan Kids Playground Palembang adalah selama 1 tahun 5 Bulan 24 hari. Nilai Net Present Value (NPV) dari Kids Playground Palembang mempunyai nilai sebesar Rp 524.590.373. Perhitungan Profitabilities Index (PI) dari Kids Playground Palembang didapatkan sebesar 2.13. Perhitungan Internal Rate of Return (IRR) dari Kids Playground Palembang adalah sebesar 36,33%. Accounting Rate of Return (ARR) dari pengembangan usaha Kids Playground Palembang adalah sebesar 164%.

**Kata kunci:** Day Care, Kids Playground Palembang

**Abstract:** Kids Playground Palembang is a place of business that is engaged in child care or can also be referred to as Day Care. Day care or day care is an option to assist parents in supervising and providing good development so that it is focused on their children. Kids Playground Palembang offers 3 packages consisting of Classic for children aged 6 months to 1.5 years, Silver package for children aged 1.5 to 3 years, and Gold package for children aged 3 to 5 years. The capital needed to build a Palembang Kids Playground business is IDR 462.370,000. The return on investment issued by Kids Playground Palembang is for 1 year 4 months 4 days. The Net Present Value (NPV) of the Palembang Kids Playground has a value of IDR 524.590.373. Calculation of Profitabilities Index (PI) from Kids Playground Palembang is 2.13. Calculation of the Internal Rate of Return (IRR) from Kids Playground Palembang is 36,33%. The Accounting Rate of Return (ARR) for the development of the Palembang Kids Playground business is 164%.

**Keywords:** Day care, Kids Playground Palembang

### 1. PENDAHULUAN

Selama masa pertumbuhan dan perkembangan baik dari sisi mental dan jasmani tentunya sangat menentukan bagaimana kepribadian anak dimasa yang akan datang. Sehingga perkembangan anak adalah hal yang harus diperhatikan oleh orang tua. Namun, terkadang orang tua memiliki berbagai kesibukan didalam

pekerjaan, membuat orang tua tidak dapat mengawasi dan mengikuti perkembangan anak dengan maksimal. Saat ini perempuan memiliki peluang yang sama dengan laki-laki dalam urusan karir dan berbisnis. Terlebih lagi jika kedua orang tua mengambil peran dalam mencari nafkah. Dengan berbagai kesibukan kerja, seringkali memaksa para orang tua yang tinggal di daerah perkotaan harus menitipkan buah hatinya ditempat penitipan anak. Tempat Penitipan Anak atau

dapat juga disebut sebagai *Day Care* menjadi salah satu opsi untuk membantu orang tua dalam mengawasi dan memberikan perkembangan yang baik sehingga terarah untuk anak-anaknya.

Ketika pasangan suami-istri yang telah memiliki anak tetapi harus tetap bekerja dan dirumahnya tidak ada pengasuh atau anggota keluarga lain yang dapat menjaga anaknya. Maka demi keamanan dan tumbuh kembang anak yang baik, tidak jarang orang tua memilih untuk menitipkan anaknya ke tempat penitipan anak. Kebiasaan ini sendiri bukanlah hal baru bagi sebagian besar orang tua milenial. Sehingga tidak heran kalau saat ini jasa penitipan anak menjadi salah satu peluang usaha yang menjanjikan keuntungan besar ketika makin banyaknya orang yang sibuk bekerja.

Tempat Penitipan Anak atau *Daycare* adalah tempat penitipan anak bagi mereka yang tidak punya anggota keluarga atau ART (Asisten Rumah Tangga) yang dapat menjaga anak di rumah ketika kedua orang tua bekerja. Selain rasa aman untuk orang tua yang menitipkan anaknya di *daycare* atau tempat penitipan anak ketika bekerja. Tumbuh kembang anak ada yang mengawasi, anak juga akan belajar beradaptasi dan bersosialisasi dengan anak lain di *daycare*.

Kebutuhan *daycare* saat ini menjadi penting karena tuntutan perempuan pekerja, mengingat pengasuhan usia balita sulit dilepaskan dari peran seorang ibu atau perempuan. *Daycare* yang ramah anak diharapkan menjadi suatu tempat yang dapat memberikan layanan pengasuhan alternatif selain di rumah bersama keluarga yang dapat memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak.

Pengasuh di *Daycare* harus dapat memegang peranan penting dalam proses perkembangan anak, peran pengasuh bukan hanya memenuhi kebutuhan fisik, akan tetapi mencakup pemenuhan kebutuhan psikis dan pemberian stimulasi untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan anak secara optimal. *Daycare* diharapkan menjadi lembaga yang dapat membantu mendidik anak

dengan baik, yang dapat menghindari kemungkinan anak terlantar dan ibu dapat bekerja dengan tenang. *Daycare* yang ada di Indonesia saat ini secara umum memiliki materi pembimbingan yang akan diajarkan pada anak-anak.

Oleh karena itu anak-anak tidak sekedar mengisi waktu luang dengan bermain, tetapi juga mendapatkan pelajaran sesuai dengan periode perkembangan anak-anak. Materi-materi pembimbingan melalui pengasuh-pengasuh yang ada di tempat penitipan anak, dengan harapan akan menunjukkan hasil berupa perubahan positif pada perilaku anak.

*Daycare* tidak boleh hanya memperhatikan aspek pengasuhannya, melainkan secara simultan juga harus memperhatikan semua aspek yang diperlukan dalam keseluruhan tumbuh kembang anak seperti gizi, kesehatan, dan perlindungannya. Tujuan pemenuhan kebutuhan tumbuh kembang anak usia dini dilakukan dengan harapan anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan tahapan perkembangan dan potensi yang dimilikinya untuk menjadi manusia yang berkualitas.

Peluang usaha penitipan anak merupakan peluang usaha yang cukup banyak dikembangkan pada saat ini. *Daycare* merupakan salah satu bentuk layanan jasa bagi pasangan suami-istri yang harus bekerja namun memiliki buah hati yang tumbuh kembangnya harus dijaga sejak usia dini. Apalagi para orang tua yang merasa memiliki cukup uang tentunya akan lebih suka untuk mendaftarkan anaknya ke suatu *daycare* dengan memakai jasa penitipan anak, daripada menitipkan anaknya kepada orang lain dimana tumbuh dan kembang sehari-hari anak akan karena lebih terjamin melalui *Daycare*.

Dengan adanya fenomena tersebut, jasa penitipan anak saat ini sangatlah dibutuhkan terutama di daerah perkotaan dimana para wanita umumnya juga ikut bekerja. Peluang usaha jasa penitipan anak memiliki prospek yang menjanjikan baik dari segi segmentasi pasar maupun segi keuntungan.

## Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen

Melihat peluang yang ada saat ini maka dari itu timbulah inovasi untuk mendirikan Usaha Jasa Penitipan Anak Dengan Konsep Taman Bermain Anak-Anak atau *Playground* dikota Palembang

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Kids Playground Palembang

*Kids Playground* di Palembang merupakan jenis usaha yang menawarkan jasa. Model bisnis didalamnya yaitu usaha penitipan anak. *Kids Playground* rencananya akan berlokasi di jalan MP Mangkunegara Lorong Malaka 4 No. 62 RT 14/ RW 03, Kota Palembang.

Tempat Penitipan Anak (TPA) yang ditawarkan ini bertemakan "*Learning by Playing*" sehingga anak-anak yang dititipkan disana tidak hanya bermain saja melainkan sembari belajar. Paket yang ditawarkan *Kids Playground* terdiri dari Paket *Classic*, Paket *Silver*, dan Paket *Gold*. Paket *Classic* dikhususkan untuk anak berumur 6 bulan – 1, 5 Tahun, Paket *Silver* terdiri dari umur 1,5 tahun sampai dengan umur 3 tahun, sedangkan untuk Paket *Gold* dikhususkan untuk anak berusia 3 tahun – 5 tahun.

Saat anak memasuki umur 6 bulan sampai 1 tahun, anak tersebut tertarik dengan segala sesuatu yang ada sekitar mereka. Sehingga untuk paket *classic* beberapa contoh kegiatan yang akan dilakukan adalah anak diajak untuk bermain dengan musik yang dapat membantu meningkatkan perkembangan otak dengan dibantu media boneka jari sebagai sarana bermain yang membantu meningkatkan koordinasi tangan serta mata anak. Selain itu anak juga akan diajarkan beberapa kata baru.

Paket *Silver* anak akan diajak untuk beraktifitas untuk mengembangkan kemampuan motorik, kognitif dan bahasa. Beberapa kegiatan untuk mendukung kemampuan motorik adalah belajar berdiri dengan baik serta menendang bola, berlari

kecil yang tentunya akan diawasi oleh tenaga kerja yang *professional*. Kemampuan kognitif berupa pengenalan anak terhadap lingkungan sekitar yang dapat dilakukan dengan mengenalkan gambar hewan, bermain susun balok, menyusun *puzzle*.

Dalam Paket *Gold* beberapa kegiatan yang akan dilakukan, salah satunya adalah untuk melatih motorik kasar dan halus. Sehingga perkembangan anak dapat terarah dengan baik. Seperti permainan melempar bola, naik turun tangga secara perlahan dan kegiatan lain yang mengembangkan sensor motorik anak. Selain itu anak akan diarahkan untuk mengembangkan kemampuan bahasa dan komunikasi, dimana usia ini anak sedang mengalami fase senang mengeksplorasi kata-kata yang pernah didengarnya.

### 2.2 Analisis Kelayakan Bisnis dan Analisis Laporan Keuangan

Metode analisis yang digunakan dalam untuk mengetahui bisnis ini layak untuk dijalankan atau tidak dengan menggunakan:

1. Analisis laporan keuangan
2. Analisis kelayakan
3. Analisis keuntungan

Analisis laporan keuangan dengan menggunakan laporan laba rugi. Laporan perubahan modal, laporan arus kas, dan laporan neraca.

Analisis kelayakan menggunakan *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Probability Index* (PI), *Average Rate of Return* (ARR), *Internal Rate of Return* (IRR). Analisis keuntungan menggunakan *Break Event Point* (BEP).

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah *Kids Playground* Palembang. Visi dari *Kids Playground* Palembang adalah menjadi tempat

penitipan anak yang paling tepat serta paling baik dan dapat dipercaya menjadi *partner* bagi orang tua yang sibuk bekerja serta membantu dalam menjaga, mengasuh dan mendidik anak-anak pada masa pertumbuhannya sejak dini. khususnya di Kecamatan Kalidoni di Kota Palembang.

Misi dari *Kids Playground* Palembang adalah:

1. Membentuk karakter dan kreativitas anak usia dini.
2. Memberikan layanan jasa untuk meringankan beban orang tua dalam mengasuh dan mendidik anak-anak sejak usia dini.
3. Memperhatikan tumbuh kembang anak sesuai dengan tahapan tumbuh kembangnya.
4. Membantu anak untuk lebih mandiri, kreatif, dan aktif dalam beraktivitas.
5. Menjadikan anak usia dini lebih peka terhadap lingkungan social dan berinteraksi sosial di kehidupan sehari-hari.

### 3.2 Data dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data skunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data yang penulis dapat dari usaha pesaing yaitu TPA Dharma Wanita, Denali Daycare, dan CBK. Untuk data skunder peneliti mengambil dari Badan Pusat Statistik (BPS).

## 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Gambaran Umum *Kids Playground* Palembang

*Kids Playground* Palembang adalah suatu tempat usaha yang bergerak di bidang tempat Penitipan Anak atau dapat juga disebut sebagai *Day*

*Care*. *Day care* atau tempat penitipan merupakan salah satu opsi untuk membantu orang tua dalam mengawasi dan memberikan perkembangan yang baik sehingga terarah untuk anak-anaknya. *Kids Playground* Palembang menawarkan 3 paket yang terdiri dari *Classic* untuk anak berusia 6 bulan s/d 1,5 tahun, paket *Silver* untuk anak berusia 1.5 s/d 3 tahun, dan paket *Gold* untuk anak berusia 3s/d 5 tahun.

### 4.2 Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang digunakan oleh *Kids Playground* Palembang menggunakan 7P yaitu *Product, Price, Place, Promotion, People, Process, dan Physical Evidence*.

Menurut Kotler dan Armstrong (2018, p. 79), produk berarti kombinasi barang dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan kepada pasar sasaran. Produk yang ditawarkan oleh *Kids Playground* Palembang terdiri dari Paket *Classic*, Paket *Silver*, dan Paket *Gold*, Paket *Silver*, dan Paket *Gold*.

*Price* yang ditawarkan oleh *Kids Playground* Palembang untuk Paket *Classic* sebesar 1.500.000, Paket *Silver*, dan Paket *Gold* sebesar 1.200.000, Paket *Silver*, dan Paket *Gold* sebesar 1.200.000.

*Placement* berhubungan dengan sistem penyampaian dalam jasa yang merupakan gabungan antara lokasi dan keputusan atas saluran distribusi (Lupiyoadi, 2013, h.96) Lokasi *Kids Playground* Palembang di jalan Mangkunegara Lorong Malaka 4 No. 62 RT 14 / RW 03 Kota Palembang.

*Promotion* yang digunakan oleh *Kids Playground* Palembang menggunakan metode periklanan di social media yaitu Instagram, Whatsapp, dan Tiktok. Media Sosial adalah suatu sarana yang digunakan oleh orang-orang untuk dapat bereaksi satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta saling bertukar informasi dan gagasan didalam sebuah jaringan dan komunikasi virtual (Dhifa Nabila, dkk, 2020). Selain itu *Kids Playground* Palembang juga menggunakan metode penyebaran brosur dan *personal selling* ke konsumen dan masyarakat secara

## Publikasi Riset Mahasiswa Manajemen

langsung dari mulut ke mulut. Personal Selling merupakan suatu peranan yang penting dalam jasa, dikarenakan bisnis jasa secara garis besar mencakup interaksi antara penyedia jasa dengan pelanggan (Adam, 2015, h. 35).

*People* dalam membantu jalannya proses bisnis memiliki 19 karyawan yang memiliki bidang masing-masing.

*Proses* merupakan suatu alur bisnis dari orang tua mendaftarkan anak mereka ke *Kids Playground* Palembang hingga anak-anak melakukan pembelajaran di *Kids Playground* Palembang.

### 4.1 Sumber Modal, Perkiraan Modal, dan Biaya

Dalam pembangunan usaha *Kids Playground* Palembang membutuhkan modal sebesar Rp 462.370.000 yang terbagi menjadi biaya investasi, biaya peralatan, biaya modal kerja, biaya promosi. Biaya operasional, biaya gaji pegawai.

Berikut biaya-biaya yang dibutuhkan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1.** Modal *Kids Playground* Palembang

Keterangan	Jumlah (Rp)
Peralatan	104.785.000
Modal Kerja	485.000
Promosi	4.300.000
Operasional	66.000.000
Gaji Pegawai	286.800.000
<b>Total</b>	<b>462.370.000</b>

### 4.1 Analisis Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha *Kids Playground* Palembang menggunakan *Payback Period* (PP), *Net Present Value* (NPV), *Provability Index* (PI), *Average Rate of Return* (ARR), *Internal Rate of Return* (IRR).

Analisis kelayakan usaha *Kids Playground* Palembang dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Kelayakan Usaha *Kids Playground* Palembang

No	Metode Analisa	Hasil Perhitungan	Keterangan
1.	<i>Payback Period</i> (PP)	1 Tahun 5 Bulan 24 Hari	Layak
2.	<i>Net Present Value</i> (NPV)	Rp 524.590.373	Layak
3.	<i>Profitability</i> (PI)	2.13 > 1	Layak
4.	<i>Internal Rate of Return</i> (IRR)	36.333% > 3,50%	Layak
5.	<i>Average Rate of Return</i> (ARR)	164% > 100%	Layak

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Armstrong, Kotler 2015, "Marketing an Introducing Prentice Hall Twelfth Edition", England Pearson Education, Inc
- [2] Adam M, 2015, *Manajemen Pemasaran Jasa*, Alfabeta, Bandung
- [3] Dhifa Nabila, dkk, 2020, *Peradaban Media Sosial di Era Industri 4.0*, PT Cita Intrans Selaras, Malang
- [4] Lupiyoadi, R. 2013. *Manajemen Pemasaran Jasa* Edisi 3, Salemba Empat, Jakarta